
PELATIHAN “TIPS DAN TRIK MENDAPATKAN SKOR TINGGI DALAM *TEST OF ENGLISH FOR INTERNATIONAL COMMUNICATION* (TOEIC) DI SMK ASSALAM KOTA BANDUNGIsry Laila Syathroh¹, Evie Kareviati²^{1,2}IKIP Siliwangiislaisya@yahoo.com¹, ekareviati@gmail.com²**ABSTRAK**

Salah satu target lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah kesiapan untuk bekerja. Mereka bisa bekerja dengan cepat dari keterampilan yang dimilikinya sejak duduk di bangku sekolah. Kemudahan mendapat pekerjaan ini tentu harus ditopang dengan kemampuan berbahasa asing termasuk Bahasa Inggris dan salah satu sertifikasi kemampuan Bahasa asing yang diakui secara internasional adalah TOEIC atau Test of English for International Communication. Melihat pentingnya penguasaan TOEIC ini, dan ternyata di sekolah hal ini belum menjadi mata pelajaran tersendiri, maka untuk itulah pengabdian masyarakat ini dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Assalam Cibaduyut kelas XII yang diikuti oleh 30 orang siswa. Dalam pelaksanaannya, ada dua tahap, yaitu: 1) Tahap *Introduction*, yaitu pengenalan tentang apa itu TOEIC, apa tujuan TOEIC, bagaimana jenis soalnya dan apa saja tips mengerjakan soalnya, 2) Tahap *Simulasi*, dimana siswa mencoba mengerjakan soal-soal TOEIC dan dibahas jawabannya bersama-sama.

Kata Kunci: *TOEIC, skor, pekerjaan, SMK*

ABSTRACT

One of the targets of Vocational High School (SMK) graduates is students' readiness to work. They can work quickly from the skills they have since they were at school. The ease of getting this job must be supported by foreign language skills including English. One of the internationally recognized foreign language proficiency certifications is *Test of English for International Communication* (TOEIC). Due to the importance of TOEIC and since TOEIC is not yet a separate subject, therefore this community service was carried out. This activity done at SMK Assalam Cibaduyut class XII which was attended by 30 students. In its implementation, there were two stages, namely: 1) Introduction stage, which was an introduction to what TOEIC is, the purpose of TOEIC, types of TOEIC questions and tips for taking TOEIC. 2) Simulation stage, where students tried to do TOEIC test and discussed the answers together.

Keywords: *TOEIC, score, job, SMK*

Articel Received: xx/xx/xxxx; **Accepted:** xx/xx/xxxx

How to cite: APA style. Syatroh, I. L & Kareviati, E. (2021). pelatihan “tips dan trik mendapatkan skor tinggi dalam *test of english for international communication* (TOEIC) di SMK Assalam kota Bandung. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 288-297. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6774>

A. PENDAHULUAN

Salah satu sertifikasi kemampuan bahasa asing yang diakui secara internasional adalah *Test of English for International Communication* (TOEIC). Tujuan utama dari tes ini adalah untuk mengukur keterampilan bahasa Inggris sehari-hari individu, yang tidak

menjadikan Bahasa Inggris sebagai bahasa pertamanya tapi bekerja di lingkungan internasional (ETS, 2015a, 2016a; Powers & Powers, 2015). TOEIC juga memiliki enam tujuan sekunder: (1) untuk memverifikasi tingkat kemahiran bahasa Inggris saat ini; (2) memenuhi syarat untuk posisi baru atau promosi di perusahaan; (3) untuk meningkatkan kredensial profesional; (4) memantau kemajuan dalam bahasa Inggris; (5) menetapkan tujuan pembelajaran; dan (6) untuk melibatkan pemberi kerja dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris (ETS, 2015a, 2016a, p. 2).

Melihat pentingnya penguasaan TOEIC khususnya bagi siswa SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (DSMK) telah membuka peluang bagi SMK di seluruh Indonesia untuk memperoleh bantuan sertifikasi internasional melalui program SMK English Challenge 2020—Fasilitasi Ujian Sertifikasi Internasional Kemampuan Bahasa Inggris dengan TOEIC bagi Siswa SMK (<https://www.suara.com/pressrelease/2020/10/26/144810/pentingnya-sertifikat-toeic-bagi-siswa-smk-bermanfaat-untuk-lamar-kerja?page=all>).

Program ini merupakan salah satu upaya Kemdikbud dalam mempersiapkan SDM Indonesia yang unggul. Fasilitasi Sertifikasi TOEIC ini telah secara resmi diluncurkan pada bulan Juli 2020 dengan harapan lulusan SMK di Indonesia dapat tersertifikasi secara internasional sehingga dapat memiliki nilai saing saat memasuki dunia kerja.

Dengan demikian tujuan pemerintah untuk menjadikan SDM Indonesia Unggul melalui konsep *link and match* antara Pendidikan Vokasi dan Dunia Industri dalam bidang kemampuan bahasa Inggris dapat diakomodir dengan pilihan sertifikasi yang tepat yaitu TOEIC (Test of English for International Communication).

Melihat keseriusan pemerintah dalam mengadakan sertifikasi ini, masih ada sekolah yang belum terjangkau program tersebut. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu pemerintah sekaligus memberikan edukasi pada murid SMK Assalam Cibaduyut Kota Bandung, mengenai cara meningkatkan skor TOEIC siswa agar mereka lebih mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus SMK.

B. LANDASAN TEORI

Menurut Suminto (2010), terdapat beberapa jenis tes profisiensi yang dikenal di dunia internasional, di antaranya:

1. Test of English as a Foreign Language (TOEFL)

TOEFL diperkenalkan pada tahun 1960an oleh Educational Testing Service. TOEFL merupakan tes untuk mengukur profisiensi Bahasa Inggris seseorang yang ingin mengetahui kemampuan Bahasa Inggrisnya. Tes profisiensi (Proficiency test) berbeda dengan tes prestasi (achievement test) yang pertama memfokuskan pada kemampuan bahasa Inggris secara umum sedang yang kedua memfokuskan pada kemampuan Bahasa Inggris tertentu yang baru atau sedang dipelajari oleh pembelajar (Hughes, 2003:12-13).

Tes ini pada mulanya dipakai sebagai alat untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris bagi mereka yang ingin melakukan studi di Amerika maupun Kanada. Di Indonesia TOEFL digunakan untuk mengetahui profisiensi Bahasa Inggris di berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, baik di universitas, institut, sekolah tinggi maupun politeknik dengan standar skor yang bervariasi di setiap perguruan tinggi. Namun demikian, tidak semua perguruan tinggi di Indonesia mengharuskan mahasiswanya mengikuti tes ini. Jenis atau model TOEFL sendiri ada beberapa, yang antara lain:

- a. *Paper and Pencil-Based TOEFL*. Dalam TOEFL jenis ini ada tiga bagian yaitu *Listening Comprehension, Structure and Written Expression and Reading Comprehension* ditambah dengan *Writing* dengan nilai yang terpisah dari ketiga bagian tersebut.
- b. *Computer Based-TOEFL (CBT)*. Tes ini adalah jenis tes TOEFL yang media penyampaian tesnya menggunakan computer. Dalam TOEFL ini, jenis soal terdiri dari: *Listening Comprehension, Structure and Written expression, Reading Comprehension and Writing*.
- c. *Internet Based TOEFL (IBT)*. Jenis tes TOEFL ini mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang dengan media internet. Adapun skill yang diukur adalah kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Range dari band score TOEFL ini adalah 310 sampai dengan 667. Dengan tingkat kompetensi yang bervariasi dari level *Elementary* sampai dengan *Advanced*.

2. International English Language Test System (IELTS)

Tes profisiensi Bahasa Inggris ini mengukur kemampuan *listening comprehension, reading comprehension, writing dan speaking ability*. Ada dua versi IELTS, yaitu:

academic version dan *general training version*. Jenis IELTS yang pertama ditujukan bagi mereka yang ingin melanjutkan ke universitas ataupun para profesional yang ingin belajar maupun praktek di negara yang berbahasa Inggris. Sedangkan jenis IELTS yang kedua ditujukan bagi mereka yang ingin pelatihan non akademik atau untuk mendapatkan pengalaman atau untuk bermigrasi di Negara berbahasa Inggris. Nilai IELTS band dimulai dari 1 sampai dengan 9, yaitu dari klasifikasi level *non user* sampai dengan level *expert user*.

3. Pearson Language Tests (PTE)

PTE adalah tes profisiensi Bahasa Inggris yang terbilang baru jika dibandingkan dengan tes lainnya. Mirip dengan TOEFL, PTE dibagi menjadi empat bagian: *reading*, *writing*, *listening*, dan *speaking*. Namun, PTE dan TOEFL tetap berbeda dalam berbagai aspek, misalnya: PTE memiliki sistem penilaian *speaking* dan *writing* yang otomatis (*computerized*) sehingga penilaian menjadi lebih konsisten dan akurat.

4. Test of English for International Communication (TOEIC)

Jenis tes profisiensi Bahasa Inggris ini didesain untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang yang bekerja dalam lingkungan internasional (Damayanti & Gafur, 2020). Ada dua bagian dalam tes ini yaitu *listening comprehension* dan *reading comprehension*. Bagian *listening comprehension* dibagi menjadi tujuh bagian, yaitu: *pictures*, *questions and responses*, *short conversations*, dan *short talks*. Sementara bagian *reading comprehension* dibagi menjadi kedalam: *incomplete sentences*, *error recognition*, dan *reading comprehension*. Rentang skor TOEIC adalah 10 sampai dengan 990 (Lin Lougheed, 2004). TOEIC ini sangat populer di daerah Amerika Utara namun pertama kali diusulkan pada tahun 1970 oleh Yasuo Kitoka, dengan tujuan mengetes kemampuan Bahasa Inggris para pekerja Jepang yang bekerja di perusahaan internasional.

Sejarah TOEIC

Pada tahun 1977, Educational Testing Service (ETS) mulai mengembangkan TOEIC dan tes tersebut pertama kali dilakukan di Jepang pada tahun 1979 (Hsieh, 2017). TOEIC pun digunakan di sekitar 10,000 perusahaan, pemerintah, dan lembaga bahasa di 120 negara. Biaya TOEIC bervariasi di setiap negara. Akan tetapi biayanya sekitar \$85 USD untuk setiap komponen (*Listening and Reading* atau *Speaking and Writing*).

Jenis-Jenis TOEIC Test terdiri dari *Listening & Reading Test* serta *Speaking & Writing Test*. Waktu yang disediakan untuk *TOEIC Listening & Reading Test* yang terdiri dari 200 soal adalah dua jam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian *TOEIC Listening and Reading Test*

TOEIC Listening and Reading Test		
Listening Test (45 Menit 100 Pertanyaan)		
Bagian 1	Pictures	20 Soal
Bagian 2	Questions and Responses	20 Soal
Bagian 3	Short Conversations	30 Soal
Bagian 4	Short Talks	20 Soal
Reading Test (75 Menit 100 Pertanyaan) terdiri dari <i>Gap Filling, Paragraph Completion</i> dan <i>Reading Comprehension</i>		

TOEIC Speaking & Writing Test diperkenalkan pertama kali pada tahun 2006 (Robb & Ercanbrack, 1999). Peserta dapat mengikuti kedua test ini atau salah satunya saja. TOEIC Speaking Test berlangsung sekitar 20 menit, yang mencakup beberapa aspek seperti: *pronunciation, intonation* dan *stress, vocabulary, grammar, cohesion, relevance of content* dan *completeness of content*.

Sementara TOEIC Writing Test berlangsung sekitar 60 menit, yang mencakup *grammar, relevance of sentences to the pictures, quality and variety of sentences, vocabulary, organization, and whether the opinion is supported with reason and/or examples*. Setiap tes memiliki rentang skor antara 0-200 yang terbagi ke dalam 8 level profisiensi. Selain itu, TOEIC Speaking Test berdurasi 20 Menit. Pertanyaan dalam speaking test ini mencakup: *reading aloud, describing pictures, responding to questions, responding to questions using specific information, proposing a solution to a problem* dan *expressing opinions on a particular topic*.

Skor TOEIC berlaku 2 tahun dan test dapat dilakukan kembali satu bulan berikutnya. Skor TOEIC ini berkisar dari 10 hingga 990 points, yang artinya:

Tabel 2. Skor *TOEIC* dan *Level Profisiensi*

Skor	Tingkat Profisiensi
905 - 990	<i>International Proficiency</i>

Skor	Tingkat Profisiensi
785 – 900	<i>Working Proficiency Plus</i>
605 – 780	<i>Limited Working Proficiency</i>
405 – 600	<i>Elementary Proficiency Plus</i>
255 – 400	<i>Elementary Proficiency</i>
185 – 250	<i>Memorized Proficiency</i>
10 – 180	<i>No Useful Proficiency</i>

C. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan, yaitu: 1) Tahap *Introduction*, yaitu penjelasan tentang apa itu TOEIC, untuk apa, bagaimana jenis soalnya dan tips mengerjakan soal-soal TOEIC. 2) Tahap *Simulasi*. Ini dilakukan setelah siswa dianggap mengerti akan semua penjelasan di hari pertama. Pada tahap ini siswa diminta mengerjakan soal-soal TOEIC yang sudah disediakan dengan mengaplikasi tips dan trik yang sudah dijelaskan di hari pertama. Tabel 1 di bawah ini menjelaskan kedua tahapan program pengabdian secara lebih terperinci:

Tabel 3. Tahapan Program Pengabdian

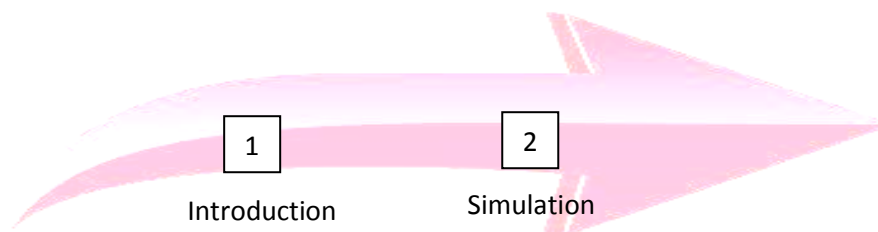
NO	TAHAPAN PROGRAM PENGABDIAN
1	Tahap <i>Introduction</i> , yaitu penjelasan tentang apa itu TOEIC, tujuan diadakannya tes tersebut, bagaimana jenis soal dan tips mengerjakannya
2	Tahap <i>Simulasi</i> , dimana siswa diminta untuk mulai mengerjakan latihan soal-soal TOEIC dengan mengaplikasi tips dan trik yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Agustus 2020 di SMK Assalam Cibaduyut Bandung dan diikuti oleh 30 siswa kelas XII. Setelah mengikuti program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan para siswa mampu meningkatkan skor TOEICnya sehingga memudahkan mereka dalam mendapatkan pekerjaan. Soal-soal TOEIC bukan soal yang mudah, sehingga dalam waktu yang terbatas, diperlukan strategi yang jitu sehingga skor mereka meningkat. Skor mereka adalah indikator yang menjadi ukuran kemampuan para peserta sebagai

output dari program pengabdian ini. Model pelatihan yang dilaksanakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah model pelatihan praktis, yang melibatkan peserta untuk mempraktekkan materi secara langsung.

Ada dua instrumen yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini. Yang pertama adalah observasi selama pelaksanaan pelatihan berlangsung. Di akhir setiap sesi para peserta diminta memberikan kesan dan pemahaman dari materi yang sudah diberikan. Pada sesi berikutnya adalah simulasi di mana siswa diminta mengerjakan soal-soal TOEIC.

Gambar 1: Tahap Pengumpulan dan Analisa Data



Analisa data dilakukan terhadap cara siswa mengerjakan soal TOEIC. Mereka melakukan tahapan membaca soal, mencermati tipe soal, memahami soal dan menjatuhkan pilihan A, B, C atau D. Contoh soal sebagai berikut:

(i) Under Lan led, she has acquired many fund management firms

- a. Foundation
- b. Founder
- c. Found
- d. founded

(ii) Plasma TVs have been reliable products that require____repairs during the first 3 years.

- a. Quite
- b. Often
- c. Any

Tahap selanjutnya adalah tahap perancangan dan pengembangan konten. Setelah dilakukan tahap analisa kebutuhan siswa, maka pelaksanaan simulasi dilakukan di hari kedua, setelah semua siswa menerima materi secara utuh. Kemudian tahap terakhir adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan dari jam 8-12 selama dua hari dengan melibatkan 30 siswa kelas XII beserta satu orang guru. Keterlibatan guru di sini diperlukan untuk melihat bagaimana respon smjrid dan bagaimana cara pemateri menjelaskan TOEIC.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa siswa masih sangat membutuhkan pengayaan dan latihan yang cukup sehingga mereka familiar dengan TOEIC. Akan sulit mengharapkan mereka untuk mendapat skor yang tinggi bila mereka tidak tahu apa itu TOEIC, bagaimana cara mengerjakannya dan bagaimana tips yang harus mereka miliki agar bisa menjawab semua soal.



Gambar 1. Siswa menerima penjelasan tentang apa itu TOEIC



Gambar 2. Siswa melakukan simulasi TOEIC

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tentang TOEIC di SMK Assalam Cibaduyut Kota Bandung memberi manfaat untuk para siswa kelas XII sehingga mereka dapat mengenal TOEIC lebih dekat. Para siswa pun akhirnya mengetahui tips dan trik mengerjakan TOEIC sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan tes tersebut. Kegiatan pelatihan TOEIC ini dirasa sangat bermanfaat dalam mempersiapkan siswa SMK Assalam dalam pelaksanaan tes TOEIC secara resmi dari lembaga International Test Center (ITC) dalam waktu dekat.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM IKIP Siliwangi yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat ini melalui skema hibah pengabdian internal IKIP Siliwangi 2020 sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan tertib dan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, L. & Gafur, A. (2020). English proficiency of students at Politeknik Negeri Balikpapan based on TOEIC. *Jurnal Teknosastik* Vol.18 (1), 2020. ISSN 2656-6842.
- Educational Testing Service . (2015a). Examinee handbook – Listening & reading. Retrieved from: www.ets.org/Media/Tests/TOEIC/pdf/TOEIC_LR_examinee_handbook.pdf. Google Scholar
- Educational Testing Service . (2016a). Examinee handbook– Speaking & writing. Retrieved from www.ets.org/Media/Tests/TOEIC/pdf/TOEIC_Speaking_and_Writing_Examinee_Handbook.pdf. Google Scholar
- Hsieh, Ching-Ni. (2017). The Case of Taiwan: Perceptions of College Students About the Use of the TOEIC ® Tests as a Condition of Graduation: TOEIC ® Tests as a Condition of Graduation. *ETS Research Report Series*. 2017. 10.1002/ets2.12179.
- Hughes, Arthur. (2003). *Testing for language teachers*: Cambridge: Cambridge University Press.
- Lin, Lougheed. (2005). *Longman preparation series for the TOEIC test*. Pearson Education Inc, White Plains
- Powers, D. E. and Powers, A. (2015). The incremental contribution of TOEIC® listening, reading, speaking, and writing tests to predicting performance on real-life English language tasks. *Language Testing*, 32, 151–167.

Robb, T. N. & Ercanbrack, J. (1999). A study of the effect of direct test preparation on the TOEIC scores of Japanese university students. *TESL-EJ Journal*, Vol.3, No.4.

Suminto (2010). Karya Ilmiah Polnes. *JURNAL EKSIS* Vol.6 No.2, Agustus 2010: 1440 – 1605.

<https://www.smkibnutaimiyah.sch.id/blog/5-kelebihan-dan-tujuan-masuk-smk-untuk-masa-depan/>

<https://www.suara.com/pressrelease/2020/10/26/144810/pentingnya-sertifikat-toeic-bagi-siswa-smk-bermanfaat-untuk-lamar-kerja?page=all>